

ANALISIS TINDAK TUTUR CAPTION DALAM INSTAGRAM RIDWAN KAMIL

Ai Azizah¹, Ika Mustika², Restu Bias Primndhika³

^{1,3} IKIP Siliwangi

¹aiazizah862@gmail.com, ² mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id, ³ restu@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This reseacrh is motivated by the phenomenon of speech which give effect to the speaker. The source of the utterance is derived from the instagram account Mr. Ridwan Kamil. Social media instagram has benefits as a means of providing information, messange, expression, and news. Through this research, the reseacrher will examine or fornulate speech caption contained in the instagram Ridwan Kamil. As this study aims to determine the type of speech act the caption contained in the accunt instagram Ridwan Kamil. Thype-the type of speech act is described by the reseacrhers. In addition, the reseacrher also aims to describe the intention of illocutionary speech acts which include the assertive, directive, expressive, commissive and declarative. The subject of this research is speech caption in the account instagram Ridwan Kamil. The object of this research is the forms of illocutionary speech acts (assertives, directives, expressives, commissive and declarative) that are contained in the type of speech act. This research instument is the researcher himself by using documentation technique and technique select. Data collection techniques using select and documentation techniques. Data analysis used qualitative method. The results of the data described by the reseacrhes. Based on the results of the study concluded that in the caption accounts instagram Ridwan Kamil, there are speech acts of directive (commanding), illocutionary expressive (thank you), the illouctionary directive (giving advice), the illocutionary assertive (shows), and the illocutionary commissive (offer).

Keywords: *Speech Act, Ridwan Kamil's Instagram Caption.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena tuturan yang memberikan dampak kepada penuturnya. Sumber tuturan ini berasal dari akun *instagram* Bapak Ridwan Kamil. Media sosial *instagram* memiliki manfaat sebagai sarana memberikan informasi, pesan, ekspresi, dan berita. Melalui penelitian ini, peneliti akan mengkaji tuturan caption yang terdapat dalam *instagram* Ridwan Kamil. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tindak tutur *caption* yang terdapat pada akun *instagram* Ridwan Kamil. Jenis-jenis tindak tutur tersebut dideskripsikan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga bertujuan mendeskripsikan maksud tindak tutur ilokusi yang meliputi asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Subjek penelitian ini adalah tuturan *caption* pada akun *instagram* Ridwan Kamil. Objek dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi (asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif) yang terdapat dalam jenis tindak tutur. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik pilih. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pilih dan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan metode kualitatif. Hasil data tersebut dideskripsikan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam *caption* akun *instagram* Ridwan Kamil terdapat tindak tutur ilokusi direktif (memerintah), ilokusi ekspresif (ucapan terimakasih), ilokusi direktif (memberikan nasihat), ilokusi asertif (menunjukkan) dan ilokusi komisif (menawarkan).

Kata Kunci: Tindak Tutur, *Caption Instagram* Ridwan Kamil.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting yang beraneka macam dalam memenuhi kebutuhan para pemakainya. Bahasa juga dapat digunakan oleh manusia untuk mengemukakan pendapat serta berinteraksi bersama orang lain. Penggunaan bahasa bisa diungkapkan secara tulis maupun lisan. Menurut Kridalaksana (Sudrajat & Kasupradi, 2018) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh orang-orang untuk berkomunikasi dan bekerja sama secara langsung. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan manusia untuk melakukan interaksi sosial. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi. Informasi tersebut disampaikan menggunakan media massa.

Salah satu bidang yang kemajuannya sangat tinggi adalah teknologi komunikasi. Di era revolusi 4.0 perkembangan zaman semakin melaju pesat dalam bidang teknologi khususnya dalam jejaring komunikasi yang dibuat oleh manusia untuk menjalin sebuah komunikasi melalui *smartphone* (Mulyati, 2019). Di zaman modern ini penggunaan media massa yang paling ramai adalah penggunaan media massa *online* (internet). Menurut Zarella (Istiqomah & Nugraha, 2018) menyatakan bahwa pada dasarnya penggunaan media internet sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi saat ini, karena media sosial berguna bagi masyarakat untuk berkomunikasi jarak jauh secara online, sehingga hal tersebut memudahkan manusia untuk menjalin silaturahmi.

Media sosial merupakan media yang berisi aplikasi untuk menciptakan sebuah isi atau pesan dengan cara berbagi menggunakan media internet seperti *blog*, *twitter*, *facebook*, *instagram* (Istiqomah & Nugraha, 2018). Aplikasi-aplikasi tersebut sangatlah diminati, selain mudah didapat jejaring sosial juga memiliki fungsi antara lain sebagai media komunikasi, menjalin persaudaraan, bertukar pikiran, memberikan informasi dan berbisnis. Pemakaian media sosial untuk menganalisis sebuah tindak tutur pada penelitian ini adalah media *instagram*.

Instagram merupakan media yang memiliki manfaat sebagai sarana untuk memberikan informasi, pesan, ekspresi, dan berita. Adanya fenomena seperti ini membuat penyebaran

informasi menjadi mudah dan lebih cepat. *Instagram* terdapat sebuah tuturan yaitu *caption*. (Hartini, 2017) mengungkapkan bahwa *caption* yaitu sebuah istilah kalimat yang terdapat pada sebuah foto yang diunggah pada *instagram* dan bahasa lain bisa disebut status yang berisikan sebuah kata atau makna yang disampaikan oleh seseorang. Selain berfungsi penegasan, sebuah foto yang ditambahkan *caption* juga berfungsi sebagai informasi yang harus dipahami oleh pembacanya, karena setiap *caption* memiliki makna, bisa berbentuk makna tersimpul maupun tersurat. Agar penyampaian makna tersebut dapat dimengerti oleh pembaca, pemahaman tentang ilmu pragmatik sangat diperlukan.

Jenis tindak tutur berkaitan dengan ilmu pragmatik. Wibowo (2016) mengemukakan pragmatik merupakan sebuah ilmu kebahasaan yang memahami perbuatan atau penggunaan sebuah bahasa, yang pada dasarnya sering ditentukan oleh konteks keadaan tuturan orang-orang dan kesejahteraan sebuah budaya yang mencakup dan melatarbelakangi. Sedangkan Scarle (Rohmadi, 2017) berpendapat bahwa secara pragmatis terdapat tiga jenis tindak tutur, yakni lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Lokusi merupakan tuturan untuk mengungkapkan sesuatu, ilokusi yaitu tindak tutur yang memiliki fungsi untuk menyatakan atau memberitahukan sesuatu juga digunakan untuk melakukan sesuatu, tindak perlokusi adalah tuturan yang pengajarannya ditujukan untuk memengaruhi lawan tuturnya. Menurut Allan (Rahardi, 2015) telah ditegaskan bahwa penggunaan ilmu pragmatik terfokus pada maksud yang dilontarkan oleh penutur bukan pada makna bahasa yang disampaikan oleh penutur.

Kesantunan berbahasa juga sangat diperlukan dalam ilmu pragmatik. Menurut Ellen (Sadapotto, 2016) menegaskan bahwa kesantunan berbahasa diartikan sebagai bagian dari pragmatik kontemporer yang lebih dikenal dan merupakan sebuah syarat yang digunakan secara mendalam dalam berbagai kajian komunikasi antarbudaya. Kesantunan bahasa lebih dominan bertalian dengan sebuah isi bahasanya (substansi bahasa). Sedangkan etika berbahasa terfokus dengan cara seseorang melontarkan sebuah bahasa (perilaku bertutur) (Mustika, 2013). Selain itu, bahasa juga digunakan untuk memerintah lawan bicara dengan berbagai cara, secara halus atau sebaliknya, secara langsung atau tidak langsung, secara literal dan nonliteral. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, bahasa yang diekspresikan oleh penuturnya pada dasarnya merupakan bentuk tindakan dalam upaya pemenuhan berbagai kebutuhan komunikasinya.

Berbagai wujud tindakan yang dilakukan oleh penutur dalam penggunaan bahasa disebut tindak tutur (*speech act*). Terdapat 7 jenis tindak tutur yang mungkin dilaksanakan oleh penutur. Tujuh jenis tindak tutur itu yaitu tindak tutur asertif, performatif, verdiksi, ekspresif, direktif, komisif, dan fatis. Asertif diartikan untuk menyatakan sebuah pendapat atau ide beserta sebuah fakta. Tujuan dari tindak tutur asertif ini untuk memberikan sebuah informasi kepada masyarakat. Direktif yaitu tindak tutur yang diungkapkan oleh penuturnya agar lawan tuturnya melakukan tindakan. Komisif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melakukan sesuatu yang telah dijanjikan oleh sipenutur. Ekspresif yaitu tuturan untuk mengungkapkan sesuatu yang berhubungan dengan hal yang telah diperbuat oleh penuturnya. Tindak tutur fatis yaitu tuturan yang dilakukan oleh penutur untuk menjalin sebuah interaksi dengan orang lain. Performatif adalah tindak tutur yang pelaksanaannya membuat sesuatu yang dinyatakan dalam tuturan terlihat. Verdisktif yaitu tindak tutur untuk memberikan sebuah penghargaan terhadap si penutur (Putu, 2015).

Konteks dalam pragmatik dapat dijelaskan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ungkapan yang bisa berwujud kalimat. Pentingnya konteks dalam ilmu pragmatik dikemukakan Wijana (Nadar, 2013) pragmatik mempelajari sebuah makna yang mempunyai kaitannya dengan sebuah konteks, dan oleh Sarl, Kiefer dan Bierwich (Nadar, 2013) ditegaskan bahwa pragmatik bersangkutan dengan pandangan teoretis terhadap suatu ungkapan yang dibuat mengikuti aturan sintaksis tertentu dan cara menginterpretasi ungkapan tersebut tergantung pada kondisi-kondisi khusus penggunaan ungkapan tersebut dalam konteks. (Saifudin, 2018) mengemukakan bahwa konteks diartikan sebagai kerangka konseptual tentang segala sesuatu yang dijadikan sebagai sumber dalam bertutur ataupun memahami makna tuturan. Jadi, dalam memaknai sebuah tuturan kita diharuskan mengetahui konteks terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan oleh para ahli, penulis tertarik untuk menganalisis tuturan *caption* dalam akun *instagram* Ridwan Kamil. Penulis mengambil judul “Analisis Tindak Tutur *Caption* dalam Akun *Instagram* Ridwan Kamil”. Tujuan peneliti mengambil judul tersebut untuk mengetahui jenis bentuk tindak tutur *caption* yang terdapat dalam *instagram* Ridwan Kamil. Bentuk-bentuk tindak tutur tersebut antara lain asertif, komisif, ekspresif, dan direktif yang dideskripsikan oleh peneliti.

METODE

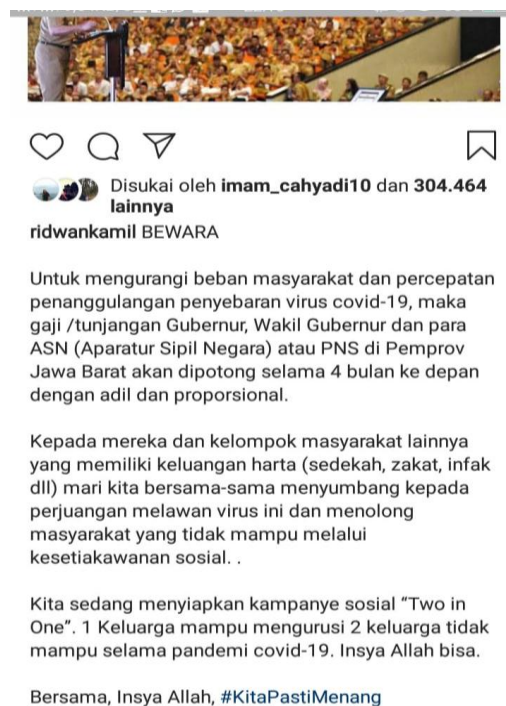
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan hasil penelitiannya secara alamiah dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dalam melakukan sebuah penelitian (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitiannya yaitu peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen, peneliti melakukan penelitian dengan cara dokumentasi dan teknik pilih yang tujuannya untuk memilih data-data yang akan dianalisis dalam penelitian. langkah-langkah analisisnya bisa berupa menemukan fenomena kebahasaan dalam *instagram* Ridwan Kamil, menentukan objek kajian yaitu tuturan *caption* berupa tulisan yang ada dalam akun *instagram* Ridwan Kamil. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi, yaitu men-*screenshot* tuturan *caption* dalam akun *instagram* Ridwan Kamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Jenis-jenis tuturan *caption* dalam akun *instagram* Ridwan Kamil.

Data yang diperoleh dari penulisan ini merupakan *caption-caption* mengenai corona yang terdapat dalam *instagram* bapak Ridwan Kamil. Pengambilan datanya dengan *discreenshot caption* Ridwan Kamil.



Data 1

Sumber : Diposting oleh Ridwan Kamil pada hari Senin, 30 Maret 2020

Postingan tersebut ditulis untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau pejabat untuk melakukan aksi sosial dengan cara berbagi kepada masyarakat kurang mampu dalam menghadapi wabah virus corona. Peneliti men-screenshoot per tanggal 1 April 2020 jam 22.17, postingan tersebut mendapatkan *like* sebanyak 304.464 orang dan 18.222 komentar. Untuk melihat postingan tersebut dapat ditemukan pada halaman <https://www.instagram.com/p/B-WHmhppzkl/?igshid=1887d0ohxs61m> dengan hastag #KitaPastiMenang



Data 2

Sumber : Diposting Ridwan Kamil pada hari Selasa, 31 Maret 2020

Data di atas disampaikan oleh Ridwan Kamil dengan mengungkapkan rasa terima kasih kepada Yayasan Budha Tzu Chi yang telah menyumbangkan alat rapid tes kepada Jawa Barat. Peneliti mengambil data tersebut dengan cara men-screenshoot per tanggal 1 April 2020 jam 22.17, postingan di atas mendapatkan *like* sebanyak 88.817 orang dan 1.797 komentar.

Halaman url <https://www.instagram.com/p/B-ze-rhjb9c/?igshid=25rsxjmbie1w>.



Data 3

Sumber : Diposting dalam akun *instagram* Ridwan Kamil pada hari Rabu, 01 April 2020 Postingan tersebut untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan masker kain yang bisa digunakan untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Peneliti *men-screensoot* postingan tersebut per tanggal 1 April 2020 jam 22.18 dengan mendapatkan *like* sebanyak 135.455 orang dan 4.168 komentar. <https://www.instagram.com/p/B-bJ7VJJfxN/?igshid=1naf2xahm5ses>.



Disukai oleh **syuuull** dan **154.589** lainnya
ridwankamil Izin posting ringan-ringan.

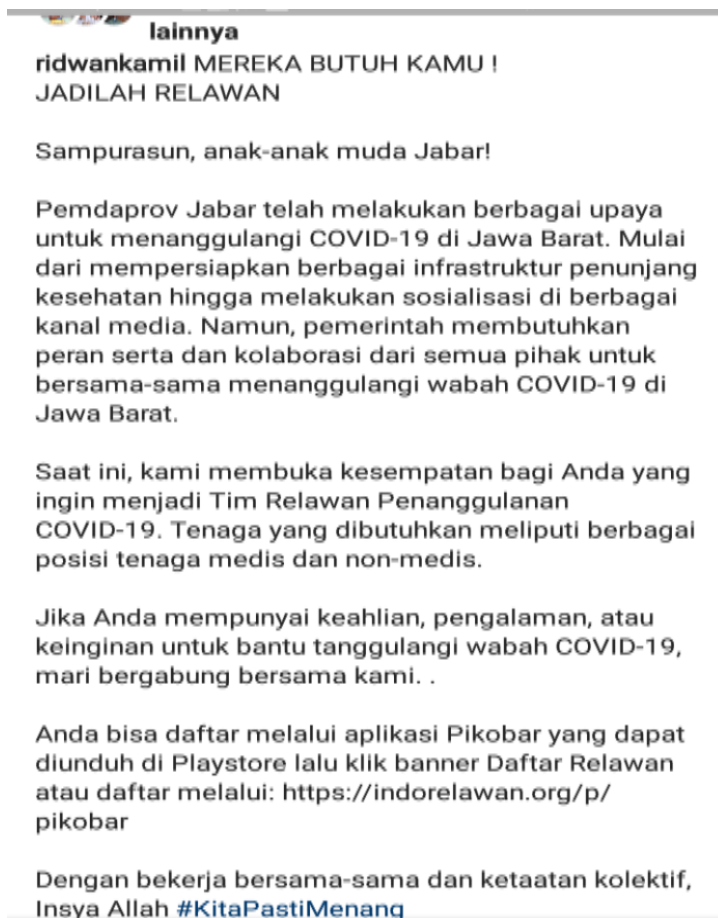
2 karya lukisan Neng Zara @camilliazr selama social distancing alias sekolah di rumah. .

Banyak di rumah ada hikmahnya buat Zara:
Mengasah bakat baru.

Sangat menghibur bapaknya yang sedang senewen.
Lihat semua 2.916 komentar

Data 4

Sumber : Diposting dalam *instagram* Ridwan Kamil pada hari Senin, 30 Maret 2020
Postingan tersebut disampaikan oleh Ridwan Kamil untuk memberikan motivasi kepada masyarakat untuk selalu kreatif meskipun *social distancing*. Peneliti men-screenshoot data tersebut per tanggal 1 April 2020 jam 22.18, postingan tersebut mendapatkan *like* sebanyak 154.589 orang dan 2.916 komentar. <https://www.instagram.com/p/B-XFklsnZne/?igshid=1acbp2lufnvs4>.



Data 5

Sumber : Postingan *instagram* Ridwan Kamil pada hari Selasa, 31 Maret 2020

Postingan tersebut berisi informasi kepada anak muda yang mempunyai ilmu dalam dunia kesehatan untuk menjadi tim relawan sebagai tenaga medis untuk pasien covid-19. Peneliti men-screenshoot postingan tersebut per tanggal 1 April 2020 jam 22.18 dengan mendapatkan *like* sebanyak 56.964 orang dan 1.576 komentar. Sumber *instagram* <https://www.instagram.com/p/B-YEstepB9Z/?igshid=ihzvo0bIrnwzu> hastag [#JabarLawanCOVID19](#)

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel hasil analisis jenis tindak tutur yang ditulis oleh Ridwan Kamil pada akun *instagramnya*.

Tabel 1. Analisis jenis tuturan yang terdapat dalam *instagram* bapak Ridwan Kamil.

No	Tuturan	Konteks
1.	ridwankamil BEWARA Untuk mengurangi beban masyarakat dan percepatan penanggulangan penyebaran virus covid-19, maka gaji /tunjangan Gubernur, Wakil Gubernur dan para ASN (Aparatur Sipil Negara) atau PNS di Pemprov Jawa Barat akan dipotong selama 4 bulan ke depan dengan adil dan proporsional. Kepada mereka dan kelompok masyarakat lainnya yang memiliki keuangan harta (sedekah, zakat, infak dll) mari kita bersama-sama menyumbang kepada perjuangan melawan virus ini dan menolong masyarakat yang tidak mampu melalui kesetiakawanan sosial. . Kita sedang menyiapkan kampanye sosial "Two in One". 1 Keluarga mampu mengurus 2 keluarga tidak mampu selama pandemi covid-19. Insya Allah bisa. Bersama, Insya Allah, #KitaPastiMenang	Tuturan tersebut disampaikan oleh akun bapak Ridwan Kamil (pengirim) yang merupakan Gubernur Jawa Barat, melalui media <i>instagram</i> dengan menggunakan bahasa tulis. Tuturan tersebut kategori tuturan ilokusi direktif (memerintah), karena dalam <i>caption</i> tersebut menyuruh para pemerintah maupun masyarakat yang mempunyai harta yang berkecukupan untuk menyumbangkan sebagian rezekinya kepada orang-orang yang tidak mampu. Hal ini sebagai wujud kepedulian sosial.

Jenis Tindak Tutur : Ilokusi Direktif (Memerintah)

Berdasarkan macam tuturan pada data di atas. Tuturan tersebut dapat dikatakan sebagai *ilokusi direktif*. Tuturan direktif adalah tuturan yang tujuannya untuk memberikan efek berupa perbuatan yang dilakukan oleh penutur kepada penerima. Dalam tuturan tersebut, dimaksudkan untuk menginformasikan dan memerintah kepada seluruh masyarakat Jawa Barat bahwa para ASN gajinya akan dipotong, alasannya gaji tersebut akan disumbangkan untuk masyarakat yang kurang mampu dalam menghadapi covid-19.

Tabel 2. Analisis jenis tuturan pada akun *instagram* bapak Ridwan Kamil.

No	Tuturan	Konteks
2	ridwankamil TERIMA KASIH & HATUR NUHUN Kepada Yayasan Budha Tzu Chi, yang menyumbangkan 50 ribu alat Rapid Diagnostic Test Covid-19 kepada Jawa Barat. Rapid Test ini melengkapi Rapid Test yang dikirim oleh Kementrian Kesehatan. Rapid test ini sudah dan sedang digunakan saat ini di 27 daerah Jawa Barat. Hasilnya memberikan peta baru yang lebih akurat terkait persebaran virus covid-19 untuk ditindaklanjuti. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih atas solidaritas kemanusiaannya. Semoga kebaikan ini mendapat balasan berlipat. Aamiin.	Tuturan tersebut dilontarkan oleh akun bapak Ridwan Kamil (pengirim), melalui media <i>instagram</i> dengan menggunakan bahasa tulis. Tuturan tersebut menggambarkan ucapan terima kasih dari bapak Ridwan Kamil kepada Yayasan Buddha Tzu Chi yang telah berdonasi 50 Ribu alat Rapid Diagnostic. Hal tersebut di sampaikan pada akun Ridwan Kamil sebagai informasi kepada masyarakat untuk dibaca.

Jenis Tindak Tutur : Ilokusi Ekspresif (Ucapan Terimakasih)

Berdasarkan sifat tuturan pada data di atas , tuturan yang dituturkan oleh bapak Ridwan Kamil dalam akun *instagramnya* disebut jenis tindak tutur *ilokusi ekspresif*. Tuturan ekspresif merupakan tindak tutur yang fungsinya menyatakan atau mengungkapkan perasaan psikologis penutur terhadap suasana yang tersirat. Tuturan tersebut dimaksudkan untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi yang menyumbangkan 50 ribu alat Rapid Diagnostic Test Covid-19 kepada Jawa Barat. Bapak Ridwan Kamil sangat berterimakasih karena bantuan tersebut sangat membantu masyarakat Jawa Barat.

Tabel 3. Analisis jenis tindak tutur di *instagram* Ridwan Kamil.

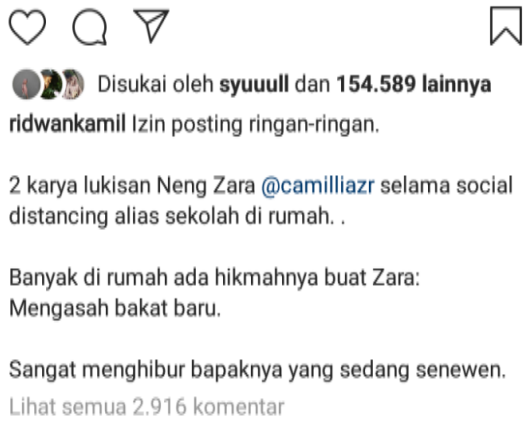
No	Tuturan	Konteks
3		Tuturan tersebut dikemukakan oleh akun bapak Ridwan Kamil (pengirim) dengan menggunakan media <i>instagram</i> . Tuturan tersebut dimaksudkan untuk memberikan sebuah informasi himbauan penggunaan masker kain yang diharus dipakai oleh orang sehat, karena masker

ridwankamil PESAN, Masker bedah yang saat ini langka sebaiknya diprioritaskan untuk mereka yang sakit, dokter dan para tenaga kesehatan. Mereka yang sehat dan ingin membeli, bisa menggunakan masker kain yang masih bisa menahan droplet hingga 70%. Jangan sampai yang sakit, para dokter dan tenaga kesehatan kehabisan masker bedah karena habis dibeli oleh mereka yang sehat. Semoga menjadi maklum.	bedah terlebih dahulu dikhususkan untuk tenaga medis dan orang sakit. Menurut Ridwan Kamil masker kain bisa menahan droplet hingga 70%. Tuturan tersebut di sampaikan untuk masyarakat melalui akun <i>instagram</i> Ridwan Kamil sebagai himbauan untuk memakai masker kepada masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19.
---	---

Jenis Tindak Tutur : Ilokusi Direktif (Memberikan Nasihat)

Berdasarkan klasifikasi tuturan pada data di atas , tuturan yang ditulis bapak Ridwan Kamil dalam akun *instagramnya* dapat dikatakan sebagai jenis tindak tutur *ilokusi direktif*. Tuturan direktif diartikan sebagai tuturan yang tujuannya untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penerima. Tuturan tersebut dimaksudkan untuk memberikan nasihat kepada masyarakat umumnya dan khususnya kepada warga Jawa Barat. Pengguna *instagram* tidak menggunakan masker bedah yang sudah langka, karena masker bedah hanya diperuntukan oleh orang sakit dan tenaga medis yang menangani pasien covid-19.

Tabel 4. Analisis jenis tuturan akun *instagram* bapak Ridwan Kamil.

No	Tuturan	Konteks
4.		Tuturan tersebut ditulis oleh akun bapak Ridwan Kamil (pengirim) yang merupakan Gubernur Jawa Barat, melalui media <i>instagram</i> dengan memberikan pesan kepada masyarakat bahwa selama di rumah saja bisa melakukan kegiatan yang produktif dan menghasilkan karya. Informasi tersebut ditunjukkan kepada masyarakat agar bisa dilakukan selama di rumah saja.

Jenis Tindak Tutur : Ilokusi Asertif (Menunjukkan)

Berdasarkan jenis tuturan pada data di atas, tuturan yang dituturkan bapak Ridwan Kamil dalam akun *instagramnya* dapat dikategorikan sebagai *ilokusi asertif*. Tuturan asertif adalah tuturan yang tujuannya untuk mengungkapkan kebenaran tuturannya. Tuturan tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan kepada masyarakat khususnya kepada warga Jawa Barat bahwa selama *social distancing* / sekolah di rumah anak penutur mampu menghasilkan 2 karya lukisan yang di *uploadnya* di akun *instagramnya*.

Tabel 5. Analisis jenis tuturan yang terdapat dalam *instagram* Ridwan Kamil.

No	Tuturan	Konteks
5	ridwankamil MEREKA BUTUH KAMU ! JADILAH RELAWAN Sampurasun, anak-anak muda Jabar! Pemdaprov Jabar telah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi COVID-19 di Jawa Barat. Mulai dari mempersiapkan berbagai infrastruktur penunjang kesehatan hingga melakukan sosialisasi di berbagai kanal media. Namun, pemerintah membutuhkan peran serta dan kolaborasi dari semua pihak untuk bersama-sama menanggulangi wabah COVID-19 di Jawa Barat. Saat ini, kami membuka kesempatan bagi Anda yang ingin menjadi Tim Relawan Penanggulangan COVID-19. Tenaga yang dibutuhkan meliputi berbagai posisi tenaga medis dan non-medis. Jika Anda mempunyai keahlian, pengalaman, atau keinginan untuk bantu tanggulangi wabah COVID-19, mari bergabung bersama kami. . Anda bisa daftar melalui aplikasi Pikobar yang dapat diunduh di Playstore lalu klik banner Daftar Relawan atau daftar melalui: https://indorelawan.org/p/pikobar Dengan bekerja bersama-sama dan ketaatan kolektif, Insya Allah #KitaPastiMenang	Tuturan tersebut dikirim oleh bapak Ridwan Kamil (pengirim) yang menjabat sebagai Gubernur Jawa Barat dalam media <i>instagram</i>. Tuturan tersebut berisi menawarkan kepada masyarakat yang bersedia menjadi tim relawan dalam menanggulangi Covid-19. Jenis tuturannya yaitu ilokusi komisif (menawarkan).

Jenis Tindak Tutur : Ilokusi Komisif (Menawarkan)

Berdasarkan klasifikasi tuturan pada data di atas, tuturan yang dituturkan bapak Ridwan Kamil di dalam akun *Instagramnya* dapat disebut sebagai *ilokusi komisif*. Tuturan komisif adalah tuturan yang ilokusinya terikat dengan tindakan di masa depan. Tuturan tersebut dimaksudkan untuk menawarkan kepada warganet untuk menjadi relawan penanggulangan Covid-19. Tenaga medis butuh tenaga masyarakat agar bisa bekerja sama dalam penanggulangan dan mencegah Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan tuturan yang ditulis bapak Ridwan Kamil dalam *instagramnya* sangatlah beragam, berdasarkan konteks yang mengikuti bahwa tuturan yang dipilih sebagai data memiliki jenis tindak tutur sebagai berikut: 1) ilokusi direktif (memerintah), 2) ilokusi ekspresif (ucapan terimakasih), 3) ilokusi direktif (memberikan nasehat), 4) tindak tutur ilokusi asertif (menunjukkan), dan 5) ilokusi komisif (menawarkan), semua hasil ini sangatlah berkaitan dengan konteks yaitu siapa yang bertutur, menggunakan media apa bertuturnya dan dalam keadaan apa situasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini, H. I., AR, H. F., & Charlina. (2017). Kesantunan berbahasa dalam komentar caption instagram. *Indonesian language and literature education, C*, 1–14.
- Istiqomah, D. S., & Nugraha, V. (2018). Analisis penggunaan bahasa prokem pada media sosial. *Jurnal Parole*, 5(1), 665–674.
- Muhammad, R. (2017). *Pragmatik teori dan analisis*. Yuma Pustaka.
- Mulyati, S., Andini, N., & Primandhika, R. B. (2019). Penerapan literasi untuk mengatasi adiksi smartphone pada proses pembelajaran di tingkat SMA. *Parole 99Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 382.
- Mustika, I. (2013). Mentradisikan kesantunan berbahasa: upaya membentuk generasi bangsa yang berkarakter. *Jurnal Semantik*, 1(2), 1–11.
- Nadar. (2013). *Pragmatik & penelitian pragmatik*. Graha Ilmu.
- Putu, D. W. (2015). *Pengantar semantik bahasa indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Rahardi, K. (2015). Menemukan hakikat konteks pragmatik. *Prosiding Prasasti*, 0(0), 17–23.
<https://doi.org/10.20961/PRAS.V0I0.63.G47>
- Sadapotto, A. (2016). Kesantunan berbahasa dalam perspektif Pragmatik. 548–555.
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam studi pragmatik linguistik. *LITE Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 14(2), 113.
- Sudrajat, R. T & Kasupradi, E. (2018). *Teori belajar bahasa*. Logoz Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, S. E. (2016). *Pragmatik (teori dan pengimplementasiannya)*. CV. Sarnu Untung.